

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis. (1986). *Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta. PT. Mutiara Sumber Widya.
- Asikin, Z. (2014). Penyelesaian Konflik Pertanahan Pada Kawasan Pariwisata Lombok (Studi Kasus Tanah Terlantar di Gili Trawangan Lombok). *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 14 No. 2 Mei 2014.
- Abdurrahim, A. Y. (2015). Skema Hutan Kemasyarakatan (HKM) Kolaboratif Sebagai Solusi Penyelesaian Konflik Pengelolaan SDA di Hutan Sesaot, Lombok Barat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 93.
- Aliasman. (2005). *Pelaksanaan Gadai Tanah Dalam Masyarakat Hukum Adat Minangkabau di Nagari Campago Kab. Padang Pariaman Setelah Berlakunya Pasal 7 UU No. 56/Prp/1960*
- Aziz, Farhan Muhammad. (2020). “Pelaksanaan Pagang Gadai Sawah Berdasarkan Hukum Adat di Kanagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat”. *Journal Online Mahasiswa*, Vol. VII, No. 1. Universitas Islam Riau.
- Benda-Beckmann, F. von. (1979). *Property in social continuity: Continuity and change in the maintenance of property relationships through time in Minangkabau, West Sumatra*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Brecht, M. (2020). *Case study methodology in social research: Principles and practices*. London: Routledge.
- Creswell, John W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Dahrendorf, Ralf. (1959). *Class and Class Conflict in Industrial Society*, Standford University Press.
- Fatimah, T., & Andora, H. (2014). Pola Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Sumatera Barat (Sengketa antara Masyarakat dengan Investor). *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1).
- Fisher, S., Ludin, J., Williams, S., Abdi, D. I., Smith, R & Williams, S. (2000). *Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council.
- Hadikusuma, Hilman. (2003). *Hukum Waris Adat*. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Hamida, N. A. (2022). *Adat Law and Legal Pluralism in Indonesia: Toward A New Perspective? Indonesian Journal of Law and Society*, 3(1), 1-24.
- Hariri, A., & Babussalam, B. (2024). *Legal Pluralism: Concept, Theoretical Dialectics, and Its Existence in Indonesia*. *Walisongo Law Review (Walrev)*, 6(2), 146-170.
- Imran, A. (2017). Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Melalui Lembaga Adat di Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Hukum Acara Perdata*, 3(2).
- Ikhsan, M. (2022). *Praktik Pagang Gadai Tanah Pertanian Pusako Tinggi di Nagari Kurai Taji Kec.Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman*.
- Juniari, N. K., Suwitra, I. M., & Sudibya, D. G. (2023). Penyelesaian Sengketa Hak Atas Tanah Adat Di Desa Guwang, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 7(1).

- Koentjaraningrat. (1993). *Metode – Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia.
- Mahdi, Imam, Kokasih, Mike. (2023). *Model Resolusi Konflik Hak Ulayat Dalam Pendekatan Restorative Justice (Studi Kasus Konflik Tanah Ulayat Suku Semende Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Kabupaten Kaur)*. Zara Abadi, Bengkulu. ISBN 978-623-88319-0-6
- Meiranda, A., Syamsunasir, Sukendro, A., & Widodo, P. (2023). Upaya Hukum Terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kabupaten Kampar Guna Menjaga Keamanan Nasional. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1).
- Munarti, Rahmi. (2021) *Penyelesaian Sengketa Tanah Harta Pusaka Tinggi Yang Sudah Disertifikatkan Melalui Kerapatan Adat Nagari koto tuo balai gurahagam Sumatera Barat*. Tesis. Program Magister Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Andalas: Padang.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ningrum, H. R. (2014). Analisis Hukum Penyelesaian Sengketa Atas Tanah Berbasis Keadilan. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(2).
- Nulhaqim, S. A., Fedryansyah, M., & Hidayat, E. N. (2019). Resolusi Konflik Agraria Berbasis Komunitas Pada Masyarakat Petani di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo. M.Si. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*. (2018). *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari*. Padang: Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
- Rahayu, I. T., & Iska, S. (2022). Pelaksanaan *Pagang Gadai* BUMNAG Cubadak Sakato Menurut Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Integrasi Ilmu Syari'ah*, 3(1).
- Rajab, S. A., & Ashmarita. (2022). Konflik Kepemilikan Lahan Antara Masyarakat Dengan Aparat Desa Torete Kecamatan Bungku Pesisir. *Kerabat Antropologi*, 6, 280.
- Roziqin, R., Hakim, M., & Dimyati, D. (2024). *Kepastian Hukum Pengaturan Hak Atas Tanah Dalam Pluralisme Hukum*. *Journal De Facto*, 11(1), 135-145.
- Rahardjo, S. (2009). *Hukum progresif: Sebuah sintesa hukum Indonesia*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Sudira, I. N. (2017). Resolusi Konflik Dalam Perubahan Dunia. *Jurnal Politik Internasional 2017*, 19(2).
- Syafwan, A. (2018). Sengketa tanah ulayat dan penyelesaiannya dalam perspektif hukum adat Minangkabau. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 567–590. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1705>
- Suseno, F. M. (2003). *Pemikiran Karl Marx: Riwayat Hidup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi. (2016). Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif, dalam *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Vol. 46 No. 1.
- Soetandyo Wignjosebroto. (2002). *Hukum dalam masyarakat: Perkembangan dan masalah*. Malang: Bayumedia Publishing.

- Wahyuni, H., Mujiburohman, D. A., & Kistiyah, S. (2021). Penanganan Sengketa Penguasaan Tanah Hak Adat Melalui Peradilan Adat Sumatera Barat. *Jurnal Tunas Agraria*, 4(3).
- Wirasaputra, A. (2017). *Pagang Gadai* Tanah Ulayat di Minangkabau Dalam Kacamata Hukum Nasional. *Jurnal Of Law and Policy Transformation*, 2(2).
- Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. *Publiciana*.
- Yudhistira, Dedy. (2021). *Pluralisme Hukum dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf di Indonesia*. *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan*, 7(1).
- Zakky. (2020). Pengertian Konflik Defenisi, Faktor Penyebab, Jenis-Jenis, Contoh. *ZonaReferensi.com*.

